

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kosmetik di Indonesia mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat melalui peningkatan jumlah *brand* yang memasuki pasar lokal, terutama untuk produk wewangian. Terdapat pergeseran dalam pasar produk wewangian di Indonesia, dari yang dulu di dominasi oleh *brand* asing pada tahun 2000-an, hingga pada tahun 2016 di mana *brand* wewangian lokal mulai bermunculan dan dapat bertahan di pasar hingga saat ini (Indonesia.go.id, 2024). Namun, munculnya banyak *brand* parfum lokal juga berarti terdapat kondisi yang sangat kompetitif di dalam pasar.

Keadaan industri kosmetik, terutama wewangian yang sangat kompetitif menuntut tiap *brand* yang ingin bersaing dalam pasar untuk dapat beradaptasi. Sebuah *Brand* harus menanggapi kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konsumen, sehingga mereka harus bergerak secara cepat untuk dapat memenuhinya. Fenomena ini memanggil untuk adanya peran yang dapat memastikan efisiensi dalam kegiatan sebuah bisnis untuk mencapai target dan sasaran yang telah direncanakan. Oleh karena itu, dibutuhkan seorang *Chief Operating Officer* (COO).

Chief Operating Officer adalah sebuah peran yang bertanggung jawab atas operasi keseharian sebuah bisnis. Seorang COO menerjemahkan sebuah strategi bisnis menjadi tugas-tugas yang dapat dipahami (Bendig, 2021). Peran ini memastikan adanya efisiensi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan mengelola sumber daya yang dimiliki. Seorang COO memantau jalannya kegiatan sebuah bisnis dan mengukur performa operasional berdasarkan indikator kesuksesan yang dimiliki dalam membuat keputusan untuk meningkatkan kinerja.

Terran adalah *brand* produk kosmetik yang berada di bawah naungan Skystar Ventures. Posisi yang ditempati dalam pasar dan nilai-nilai estetika yang dimiliki oleh Terran menjadi faktor-faktor yang menarik minat penulis untuk bergabung dalam bisnis ini. Pengalaman yang dimiliki penulis dalam mengelola aktivitas keseharian sebuah bisnis kecil dan keinginan untuk belajar lebih lanjut mengenai peran ini juga menjadi alasan kenapa penulis memilih untuk bergabung dan mengambil peran COO dalam Terran.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Program magang ini dilaksanakan untuk lanjut mengembangkan bisnis yang telah dibangun di program MBKM Kewirausahaan sebelumnya. Penulis juga berharap untuk mendapatkan pengalaman kerja dan pembelajaran lebih lanjut dalam membangun sebuah bisnis melalui peran *Chief Operating Officer* (COO) di Terran. Tujuan dari pelaksanaan magang adalah sebagai berikut:

1. Syarat untuk kelulusan program studi film,
2. Membangun *brand* Terran di dalam industri,
3. Meningkatkan penjualan dari bisnis melalui peran seorang COO,
4. Mengasah soft skill dan hard skill yang diperlukan dalam membangun dan mengelola sebuah bisnis,
5. Mendapatkan pengalaman bekerja di lingkungan kerja secara formal,
6. Mendapatkan bimbingan dan dukungan dari Skystar Ventures untuk bisnis yang dijalankan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Pendaftaran untuk program inkubasi bisnis Skystar Venture dilakukan pada tanggal 2 Juli 2025. Penerimaan untuk program ini kemudian terdiri dari beberapa tahapan. Sesi interview untuk Terran dijadwalkan pada hari Selasa, 22 Juli 2025, di mana kami mempresentasikan rencana pengembangan bisnis kami untuk jangka waktu satu tahun kedepan. Setelah itu, penulis dan anggota Terran lainnya menjalankan

Bootcamp sebagai pembekalan untuk program kedepannya yang dijalankan dari tanggal 4-5 Agustus 2025.

Terran kemudian secara resmi diterima dalam program inkubasi Skystar Venture pada tanggal 22 Agustus 2025. Program resmi dimulai pada hari Rabu, 27 Agustus 2025 dengan sesi *kick-off* dan *welcoming* yang diadakan. Penulis diwajibkan untuk hadir di ruangan kantor yang telah disediakan untuk bisnis yang mengikuti program inkubasi dari hari Senin sampai Jumat, pukul 09:00-17:00 selama masa berjalannya program.

